



APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 2 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

ANALISIS PEMBUATAN MEDIA VISUAL UNTUK PEMBELAJARAN MUFRADAT OLEH MAHASISWA MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Nur Laili Hidayati

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email; lailililik@yahoo.co.id

ARTICLE INFO

Received

02 September 2021

Review

05 September 2021

Revisions

07 September 2021

Copyedit

09 September 2021

Published

10 September 2021

ABSTRACT

This research was conducted based on the importance of the function of learning media in the success of the teaching process. conducted this research based on the importance of the function of learning media in the success of the teaching process. The research is intended to determine the ability of students to produce effective learning media to support the achievement of learning objectives. This research is descriptive research. The data studied are the results of learning media in visual form in the Arabic language learning media course. The data were analyzed according to the criteria of effective learning media, among others in terms of 1) the accuracy of the media with teaching objectives; 2) support for the content of learning materials; 3) easy access to media; 4) the skills of the teacher in using it, and 5) according to the child's level of thinking. From the data analysis, several conclusions were made that 1) Media can be used for several competencies at once in one material theme. Thus, it will help teachers in the effectiveness of the allocation of learning time; 2) Several media such as spinner mufradat can be used simultaneously in taking the value of learning evaluation; 3) Making visual media can help teachers as facilitators so that teachers are more conceptualized in implementing learning. The results of making visual media by students are classified as successful because students can produce media that are effective in time allocation, easy to operate, and attractive in appearance.

Keywords; Visual media; Arabic vocabulary; learning media

PENDAHULUAN

Tidak berbeda dengan proses pembelajaran yang lain, dalam pembelajaran bahasa, seorang guru dituntut untuk memiliki *skill* dalam menggali kreatifitasnya. Implementasi kreatifitas tersebut dalam prosesnya tentu membutuhkan inovasi pembelajaran yang diharapkan dapat menarik perhatian siswa. Hal ini tentu dengan bantuan media, pembelajaran bahasa akan menjadi semakin menarik, mudah, dan



menyenangkan. Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu proses pendukung pembelajaran yang dapat memfasilitasi pendidik dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Manfaat lain dari media pembelajaran adalah sebagai solusi dalam meningkatkan antusiasme dan minat siswa dalam proses belajar. Namun, tentunya tidak semua jenis media dapat diterapkan dalam semua keterampilan bahasa, sehingga dibutuhkan ketelitian seorang pendidik dalam memilih media mana yang cocok dan mendukung dalam penyampaian materi pelajaran (Azzuhri & Nugrawiyati, 1970).

Sama seperti halnya dalam proses pembelajaran materi-materi pelajaran secara umum. Dalam pembelajaran bahasa Arab, media memiliki peran yang penting. Salah satu perannya adalah membantu guru dalam mempermudah penyampaian dan penjelasan materi kepada para siswa. Guru merupakan media utama dalam pembelajaran karena siswa melihat dan mendengar materi secara langsung melalui guru. Dalam kondisi tertentu, media pembelajaran kemudian menjadi model/media utama dalam pembelajaran. Sedangkan guru atau pendidik hanya berperan sebagai pelengkap untuk menambahkan penjelasan dari media (Mufida & Miftahudin, 2017).

Dalam perspektif dunia pendidikan, media merupakan instrumen yang sangat berpengaruh dalam menentukan kegiatan belajar mengajar. Karena keberadaannya bisa memberikan semangat tersendiri terhadap siswa secara langsung. Media berasal dari bahasa latin, yaitu “*medium*” yang artinya perantara. Sedangkan dalam bahasa Arab, media berasal dari kata *wasā’il* yang berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad & Majid, 2010).

Dari beberapa pengertian di atas, bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran yaitu alat penyampaian pesan dari guru (pemberi pesan) kepada siswa (penerima pesan) saat kegiatan pembelajaran, agar lebih mudah dimengerti, dipahami, dan diterima siswa.

Penggunaan media pembelajaran bertujuan agar informasi atau materi yang diberikan guru bisa dipahami oleh siswa secara maksimal. Dengan adanya media pembelajaran, materi akan lebih mudah dan cepat dicerna oleh siswa tanpa harus melawati proses yang panjang sehingga akan menjadikan siswa merasa bosan dan jenuh (Putri, 2017).



Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, implikasi dengan isi pelajaran, kemudahan dalam memperoleh media, kemampuan guru dalam menggunakan media, dan sesuai dengan kemampuan berpikir siswa. Dengan memperhatikan kriteria tersebut, guru bisa dengan mudah untuk menentukan media yang tepat untuk memudahkan dalam proses mengajar. Namun, penggunaan media pembelajaran jangan dipaksakan sehingga mempersulit guru dalam kegiatan mengajar.

Dalam menggunakan media pembelajaran, guru harus memperhatikan beberapa hal agar menghasilkan mutu yang berkualitas diantaranya adalah; 1) guru harus mempunyai pengetahuan tentang media pembelajaran yang mencakup jenis dan manfaat media pembelajaran, kriteria dalam memilih, menggunakan media, dan penggunaan media sebagai alat bantu mengajar; 2) guru harus terampil dalam membuat media pembelajaran, 3) guru harus memiliki wawasan dan keterampilan dalam menilai keefektifan penggunaan media pembelajaran (Putri, 2017).

Menurut pendapat di atas, pemanfaatan media dalam pembelajaran sangatlah penting dalam membantu ketercapaian proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan media yang bermacam-macam tentunya harus disesuaikan dengan kebutuhan materi ajar, sehingga siswa tidak merasa jenuh karena pembelajaran yang monoton.

Secara umum media pembelajaran memiliki beberapa jenis, diantaranya adalah media berbasis audio, visual, audio-visual, dan komputer. Namun dalam penelitian ini penulis akan menentukan fokus pada media pembelajaran berbasis visual. Ada berbagai konsep dan prinsip dasar yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media visual agar dalam penggunaannya menjadi lebih optimal. Ini merupakan sebuah acuan dasar dari pemilihan sebuah media, sehingga peran media sebagai alat untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang akan disampaikan dapat dimanfaatkan secara maksimal (Mahnun, 2012).

Media visual merupakan media yang diharapkan bisa mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Selain itu, penyampaian pesan melalui penglihatan pemirsa atau media yang cuma bisa dilihat. Dalam pembelajaran, sering menggunakan jenis media visual. Media visual terdiri dari media yang bisa di proyeksikan



APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 2 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

(*projected visual*) dan media yang tidak bisa di proyeksikan (*nonprojected visual*) (Guslinda, Rita Kurnia, 2018). Dalam kegiatan belajar, media berbasis visual mempunyai fungsi penting, selain bisa meningkatkan minat siswa media visual juga bisa memberikan hubungan antara materi pelajaran dengan dunia nyata. Supaya menjadi efektif, visual seharusnya digunakan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual tersebut guna meyakinkan terjadinya proses informasi (Ernanida & Yusra, 2019).

Bertolak dari penjelasan di atas, diharapkan seorang guru memiliki pemahaman media secara baik, sehingga dapat memaksimalkan dalam pemanfaatan media dengan tepat. Oleh karena itu, guru harus menentukan media secara sistematis dan terencana. Dengan ini, media pembelajaran bisa memaksimalkan kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa lebih maksimal (Mardhiah & Ali Akbar, 2018).

Dalam menambah pembendaharaan *mufradat*, peran media sangatlah mendukung dan membantu dalam keefektivitasan kegiatan belajar mengajar bahasa Arab (Azizah et al., 2021). Hal tersebut mempermudah guru dalam menyusun strategi pembelajaran. Adapun media yang dapat digunakan sangatlah bermacam-macam, sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu, media juga membantu siswa dalam mengenal bentuk-bentuk huruf, simbol, warna, dan juga bisa dipakai sebagai alat untuk mengajarkan berbagai kata benda dan kata kerja di lingkungan sekitar. Media yang digunakan juga bisa divariasikan dalam berbagai jenis permainan yang bisa disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari (Zahratun, 2015).

Kosakata atau *mufradat* memegang fungsi yang penting terkait dengan proses pembelajaran bahasa Arab. Hal yang perlu disadari yaitu tujuan pengajaran *mufradat* adalah memperkaya hafalan siswa. Penutur *mufradat* yang baik yaitu penutur yang mempunyai *mufradat* yang cukup, sehingga dapat berkomunikasi dengan penutur asli dengan baik. Penggunaan media visual dalam pembelajaran *mufradat* dapat menjadi lebih efektif, terlebih jika pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan secara daring seperti saat ini. Guru dapat memproyeksikan pembelajaran *mufradat* dengan menggunakan media visual yang didaringkan (Maghfiroh et al., 2021).

Kosakata dalam bahasa Arab disebut dengan *mufaradat* (Munawwir et al., 2002), sedangkan dalam bahasa Inggris yaitu *vocabulary* merupakan kumpulan kata atau pembendaharaan kata yang dimengerti oleh seseorang atau etnis lain yang merupakan



APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 2 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

bagian dari suatu bahasa tertentu. Ada yang mengartikan kosakata sebagai himpunan kata-kata yang diketahui oleh orang tersebut dan tampaknya akan digunakan untuk merangkai kalimat baru. Pembendaharaan *mufradat* seseorang secara umum dinilai sebagai cerminan dari kecerdasan atau tingkat pendidikannya. Unsur bahasa yang harus dimiliki salah satunya yaitu *mufradat*. Kosakata dipakai dalam bahasa lisan maupun tulisan, dan merupakan salah satu alat untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab seseorang (Muat, 2013).

Penelitian (Santi, 2019) yang berjudul “Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kosakata Bahasa Arab (*Mufradat*) pada Siswa Kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir”. Berdasarkan data yang diperoleh mengenai penerapan media gambar *mufradat* bahasa Arab di kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum Sakatiga dalam kategori sebagai berikut: 75,75% dalam kategori baik, 21,97% dalam kategori kurang baik, dan 2,27% dalam kategori kurang baik. Berdasarkan hasil penggunaan Tes “t”, secara meyakinkan dapat dikatakan bahwa Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kosa Kata Bahasa Arab (*mufrodad*) Pada Siswa Kelas II A MI Raudhatul Ulum, telah menunjukkan efektivitasnya yang nyata. Hal ini dapat di buktikan karena to lebih besar daripada tt yaitu: 2,092,83.

Penelitian (Vandayo & Hilmi, 2020) yang berjudul “Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab”. Penelitian ini membahas tentang media visual sebagai instrumet pembelajaran bahasa Arab yang berkonsentrasi pada keterampilan berbicara. Beberapa media visual yang bisa digunakan guru saat proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab seperti jam dinding, papan bulletin, papan flannel, poster dan gambar. Konsep dan prinsip penggunaan media visual.

Selanjutnya penelitian (Unsi, 2014) yang berjudul “Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar, diharapkan bisa memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata kepada siswa dan menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran kosakata. Penggunaan media gambar juga memiliki peranan positif bagi pengajar yaitu sebagai alat bantu pengajaran yang bisa menghidupkan suasana kelas.



Alasan yang melandasi penelitian ini adalah untuk menambah khazanah studi implementasi media visual yang kemudian dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan kosakata (*mufradat*). Sebab tidak semua media visual dapat digunakan secara maksimal dalam pembelajaran *mufradat*. Oleh karena itu penulis berharap dapat meneliti secara lebih mendalam terkait dengan pemanfaatan media visual yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran *mufradat*.

Berdasarkan penjelasan di atas, media visual dapat dimanfaatkan dalam proses belajar materi-materi bahasa Arab. Berbagai jenis media visual dapat menjadi pilihan oleh seorang guru. Namun dalam pemilihan media, ada hal yang harus dipertimbangkan oleh guru, yakni materi yang hendak disampaikan dan latihan-latihan yang ditugaskan kepada siswa, sehingga pemilihan media dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan siswa. Media visual secara khusus memiliki beberapa fungsi antara lain; untuk menarik perhatian, memperjelas dalam menyampaikan ide, menggambarkan sebuah materi yang tidak divisualisasikan. Siswa juga lebih tertarik dengan penggunaan media visual terutama yang memiliki pilihan beragam, sederhana, dan faktual.

Lima langkah yang dapat dirancang dalam tataran praktis media diantaranya adalah; media dirancang sesederhana mungkin agar dapat diterima oleh siswa; media yang dibuat harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan; media yang dirancang sebaiknya tidak dibuat terlalu susah untuk dipahami oleh anak-anak; media yang dirancang sebaiknya menggunakan bahan yang mudah didapat dan juga tidak mengurangi fungsi dan makna dari media itu; media yang dibuat dapat berupa model, gambar, bagian terstruktur, dengan menggunakan bahan yang mudah didapat, sehingga tidak menyulitkan guru dalam membuat media tersebut.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan pada kelas C Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama dalam pembelajaran matakuliah media pembelajaran bahasa Arab. Data penelitian berupa media yang dibuat oleh mahasiswa sebagai tugas akhir dalam mata kuliah media pembelajaran bahasa Arab. Analisis data yang digunakan



adalah analisis deskriptif berupa gambaran atau deskripsi secara terstruktur, kredibel, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data yang dilakukan melalui melalui proses reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kemampuan mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam membuat media pembelajaran pada mata kuliah media pembelajaran bahasa Arab. Data penelitian yang didapatkan berdasarkan tugas yang diberikan dalam matakuliah media pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data:

Tabel 1
Konstruksi Media Visual oleh Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Arab
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nama	Media	Sasaran	Materi	Cara Pembuatan
Mahasiswa I	<i>Puzzle mufradat</i>	Siswa MI kelas IV	المهنة	Gambar yang dicetak disesuaikan dengan materi kemudian ditempel pada <i>styrofoam</i>
Mahasiswa II	<i>Spinner mufradat</i>	Siswa kelas III MI	أسماء الحيوانات	Kardus bekas dibentuk lingkaran kemudian kertas origami warna-warni ditempel dan diberi <i>cotton bud</i> dan dipasangkan di tengah. Langkah selanjutnya ialah <i>print out</i> gambar hewan
Mahasiswa III	<i>Puzzle mufradat</i>	Siswa kelas II MI	في البيت	<i>Print out</i> gambar sesuai dengan materi kemudian tempelkan pada <i>styrofoam</i>
Mahasiswa IV	Menyusun gambar	Seluruh siswa MI	Benda di sekitar rumah	Gambar susun di atas kertas karton putih

Noted; tabel diolah dari berbagai sumber wawancara kepada mahasiswa Magister PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Masing-masing media dikaji sesuai dengan kriteria efektivitas media pembelajaran. Kriteria tersebut antara lain: 1) Kesesuaian media dengan tujuan pengajaran; 2) Suport atas isi pelajaran; 3) keleluasaan mendapatkan media; 4)



APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 2 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

kemampuan guru dalam menggunakannya; dan 5) Berdasarkan dengan tingkatan berpikir anak. Hasil analisis tabel di atas sebagaimana berikut;

1. Mahasiswa I dengan media *puzzle mufradat*

Gambar 1
Media *Puzzle Mufradat*



a. Kesesuaian dengan tujuan pengajaran

Kompetensi yang dicapai yaitu memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (kata dan makna) terkait tema المهنة

b. Materi pendukung

Dalam media ini siswa diberi gambar beserta *mufradat*-nya serta disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

c. Proses pembuatan

Dalam pembuatan media pembelajaran tidak mengalami kesulitan. Bahan pembuatan media *puzzle* sangat mudah didapatkan di toko alat tulis, seperti *styrofoam*, penggaris, gunting, gambar, dan kertas warna.

d. Kemampuan guru

Media ini sangat menunjang guru saat penjelasan materi karena relevan dengan indikator yang hendak dicapai. Guru sebagai fasilitator tidak perlu memberi banyak arahan kepada siswa untuk menggunakan media ini. Namun, siswa tetap diarahkan untuk pro-aktif agar keadaan kelas tetap kondusif.

e. Berdasarkan dengan tingkatan berpikir siswa

Sasaran penggunaan media pembelajaran *puzzle* ialah siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). Kondisi psikologis siswa MI berada pada tahap operasional kongkret. Mereka sudah dapat berpikir secara logis dengan mengenal benda sebatas yang kongkret.



2. Mahasiswa II dengan media *spinner mufradat*

Gambar 2
Media *Spinner Mufradat*



a. Kesesuaian dengan tujuan pengajaran

Keterampilan yang hendak dicapai yaitu memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (kata dan makna) terkait tema أسماء الحيوانات

b. Materi pendukung

Siswa menghafalkan *mufradat* yang akan dipelajari yaitu nama-nama hewan terutama hewan yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal.

c. Proses pembuatan

Proses pembuatannya sangat mudah. Alat dan bahan yang digunakan juga mudah di dapatkan, seperti kertas karton/kardus bekas/tripleks, kertas origami warna-warni, *print out* gambar hewan, *cotton bud*, dan *double tape*.

d. Kemampuan guru

Media ini dapat digunakan sekaligus untuk melakukan evaluasi pembelajaran.

e. Berdasarkan dengan tingkatan berfikir anak

Sasaran media ini adalah siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah. Sebagian besar siswa kelas III MI menyukai perihal pembelajaran bahasa yang berkaitan dengan kehidupan mereka dan sekelilingnya. Sikap demikian disebut dengan sikap *egocentric*, yaitu memiliki kecenderungan menghubungkan perihal yang dipelajari dengan yang dilakukan.



3. Mahasiswa III dengan media *puzzle gambar*

Gambar 3
Media Puzzle Gambar



a. Kesesuaian dengan tujuan pengajaran

Kompetensi yang akan dicapai yaitu memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (kata dan makna) terkait tema *في البيت*

b. Materi pendukung

Siswa menghafalkan *mufradat* yang hendak dipelajari dengan menggunakan metode bernyanyi, agar tidak merasa bosan dan dapat mempercepat hafalan siswa.

c. Proses pembuatan

Cara pembuatan media ini mudah. Guru hanya mencari gambar dan menempelkannya di atas *styrofoam* yang sudah disediakan, kemudian disesuaikan dengan *mufradatnya*. Bahan yang digunakanpun sangat mudah didapatkan seperti *styrofoam*, penggaris, gunting, hasil *print mufradat*, dan gambar.

d. Kemampuan guru

Dalam pembelajaran berlangsung guru berperan aktif mendampingi siswa serta memberi arahan yang harus dijalani agar indikator pembelajaran dapat tercapai.

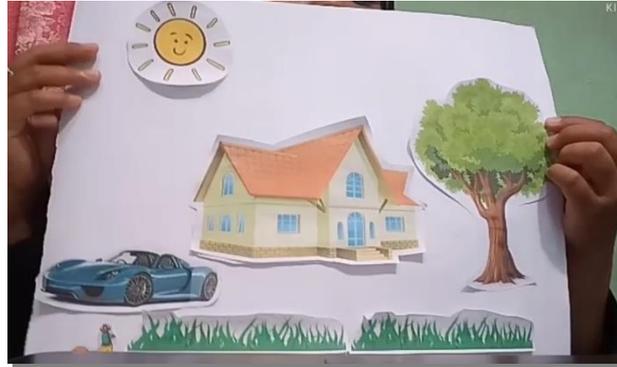
e. Kesesuaian dengan taraf pikir siswa

Belajar dengan bernyanyi atau bermain merupakan *learning by going* atau belajar dengan cara melakukan sesuatu. Hal demikian lebih disukai oleh siswa kelas II MI.



4. Mahasiswa IV dengan media menyusun gambar

Gambar 4
Media Menyusun Gambar



a. Ketepatan dengan tujuan pembelajaran

Tujuannya ialah mempelajari *mufradat* terkait benda yang berada di lingkungan sekitar bagi siswa pemula yang belajar bahasa Arab.

b. Materi pendukung

Siswa diberi *mufradat* untuk dihafalkan terutama *mufradat* yang berkaitan dengan benda di sekitar rumah

c. Cara pembuatan

Media ini dibuat dengan cara yang mudah. Guru cukup mencari gambar berwarna di internet kemudian dicetak. Langkah selanjutnya guru menyediakan kertas untuk agar gambar dapat di tempel di atasnya.

d. Kemampuan guru

Guru dapat menggunakan media ini dengan arahan yang dijelaskan terlebih dahulu. Sebelum menempelkan gambar di atas kertas, siswa terlebih dahulu menyebutkan kosakata bahasa Arab dari gambar tersebut.

e. Berdasarkan dengan tingkatan berpikir siswa

Kehidupan siswa sangat dipenuhi dengan warna. Tugas dan kegiatan yang disertai gambar berwarna dapat membuat mereka lebih gembira. Kegiatan mewarnai gambar dapat dikerjakan dengan gembira sambil mengenal nama-nama benda di sekitar rumah. Gambar yang dicetak dan berwarna sangatlah membantu siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab terutama disaat mengingat nama-nama benda. Media jenis ini dapat dipakai secara individu, kelompok, maupun klasikal.



KESIMPULAN

Hasil pembuatan media visual yang dilakukan oleh mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat dikatakan berhasil, karena mahasiswa dapat membuat media yang efektif dan sesuai dengan alokasi waktu, mudah digunakan, serta memiliki *display* menarik. Selain itu, dalam indikator satu tema materi dapat menggunakan media visual tersebut. Media visual seperti *spinner mufradat* juga dapat digunakan untuk penilaian evaluasi pembelajaran serta membantu guru dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran.

Penggunaan media visual memiliki kelebihan seperti halnya; 1) membantu siswa dalam memahami materi; 2) membuat siswa untuk berpikir lebih kritis; 3) efisiensi materi pembelajaran; 4) menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa; 5) meningkatkan daya tarik siswa atas materi pembelajaran; 5) dan lebih mudah diaplikasikan.

Adapun kekurangan dalam penggunaan media visual pembelajaran adalah kurang praktis, tidak dilengkapi dengan suara karena hanya berupa gambar dan tulisan, sehingga tidak dapat digunakan oleh siswa yang berkebutuhan khusus seperti tunanetra.

BIBLIOGRAFI

- Arsyad, A., & Majid, N. (2010). *Bahasa Arab dan metode pengajarannya: beberapa pokok pikiran*. Pustaka Pelajar. <https://books.google.co.id/books?id=cBp9AQAACAAJ>
- Azizah, S. F., Sholihah, R. A., & Wijayanti, L. M. (2021). Relasi Hafalan al-Mufradāt atas Keterampilan Berbicara. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 2(2), 1-13. <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/aphorisme.v2i2.818>
- Azzuhri, M., & Nugrawiyati, J. (1970). Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pendahuluan Definisi Media Pembelajaran. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 6(3), 348-445.
- Ernanida, E., & Yusra, R. Al. (2019). Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 101-112. <https://doi.org/10.15548/mrb.v2i1.333>
- Guslinda, Rita Kurnia, L. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakad Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=TgCDDwAAQBAJ>
- Maghfiroh, L., Setyowati, N., & Suryani, T. Z. (2021). Al-Ibtikārāt fi Istikhdām Wasāil Ta’līmiyyah al-Lugah al-‘Arabiyyah Liṭaḥsīn al-Mahārāt al-Lugawiyah fi “Aṣri al-Wabā” Covid-2019. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 2(1), 23-32. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v2i1.669>
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan



APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 2 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

- Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27-35.
- Mardhiah, A., & Ali Akbar, S. (2018). Efektivitas Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Sma Negeri 16 Banda Aceh. *Lantanida Journal*, 6(1), 49. <https://doi.org/10.22373/lj.v6i1.3173>
- Muat. (2013). Strategi pembelajaran kosakata (Mufradat) Bahasa Arab. *Al Ta'dib*, 3(1), 81-99.
- Mufida, L., & Miftahudin, A. (2017). Rolling Bal : Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VIII MTs. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 6(1), 50-55.
- Munawwir, A. W., Ma'shum, A., & Munawwir, Z. A. (2002). المنور: kamus Arab-Indonesia. Pustaka Progressif. <https://books.google.co.id/books?id=PbPFHAAACAAJ>
- Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 1-16. <https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.817>
- Santi, K. A. (2019). PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOSA KATA BAHASA ARAB (MUFRODAT) PADA SISWA KELAS II A MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDHATUL ULUM SAKATIGA INDRALAYA OGAN ILIR. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(2), 119-134. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.54>
- Unsi, B. T. (2014). Media gambar dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab. *Tafaqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 2(1), 26-44. <https://doi.org/https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v2i1.18>
- Vandayo, T., & Hilmi, D. (2020). Implementasi pemanfaatan media visual untuk keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Arab. *Tarbiyatuna*, 5(2), 217-236.
- Zahratun, F. (2015). PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB (MUFRODAT) MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR (Penelitian Tindakan Pada Siswa kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2015). *Jurnal Pendidikan Usia DINI*, 9, 107-126.